

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN PENGETAHUAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI BCG PADA BAYI DI DESA SYURA JADI KECAMATAN WIH PESAM KABUPATEN BENER MERIAH TAHUN 2025

Indah Simah Bengi¹, Sanjaya Alamsyah², Saipullah³, Elvina Sari⁴

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Aceh Darussalam

[E-mail: simahbengiindah3@gmail.com](mailto:simahbengiindah3@gmail.com)

Abstrak

Imunisasi BCG merupakan upaya penting dalam mencegah tuberkulosis pada bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan pengetahuan dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian sebanyak 31 responden dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil menunjukkan sebagian besar responden tidak memberikan imunisasi BCG (67,7%), dukungan suami kategori kurang (48,4%), dan pengetahuan kurang (45,2%). Terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami ($p=0,001$) dan pengetahuan ($p=0,004$) dengan pemberian imunisasi BCG.

Kata Kunci : *dukungan suami, pengetahuan, pemberian imunisasi BCG*

Abstract

BCG immunization is an important effort to prevent tuberculosis in infants. This study aimed to determine the relationship between husband's support and knowledge with BCG immunization. This study used a descriptive analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of 31 respondents using total sampling. Data were collected using questionnaires and analyzed using chi-square test. Results showed most respondents did not provide BCG immunization (67.7%), husband support was low (48.4%), and knowledge was low (45.2%). There was a significant relationship between husband's support ($p=0.001$) and knowledge ($p=0.004$) with BCG immunization.

Keywords

: BCG immunization, husband's support, knowledge

A. PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya preventif yang sangat efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi, khususnya melalui pemberian imunisasi BCG yang berfungsi untuk mencegah tuberkulosis. Secara teoretis, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat sebagaimana dijelaskan dalam teori Lawrence Green, di mana pengetahuan ibu dan dukungan suami menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan terkait imunisasi bayi. Permasalahan yang ditemukan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal. Secara aktual, masih terdapat bayi yang belum memperoleh imunisasi BCG, yang dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan ibu serta kurangnya dukungan suami. Sementara itu, secara ideal setiap bayi seharusnya mendapatkan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal untuk mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dasar, namun kajian yang secara khusus meneliti imunisasi BCG masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus analisis hubungan dukungan suami dan pengetahuan terhadap pemberian imunisasi BCG pada bayi. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan pengetahuan dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif melalui pendekatan *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan antar variabel pada satu titik waktu. Spesifikasi penelitian dilakukan di wilayah kerja terkait dengan fokus pada perilaku pemberian imunisasi BCG pada bayi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 1-12 bulan di lokasi penelitian yang berjumlah 33 orang, di mana seluruh populasi dijadikan subjek penelitian menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara terpimpin dengan alat bantu kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, mencakup instrumen dukungan suami, tingkat pengetahuan ibu, dan status imunisasi BCG bayi. Metode analisis data yang digunakan meliputi analisis univariat untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi karakteristik responden serta analisis bivariat menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk menguji signifikansi hubungan antara dukungan suami dan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi BCG.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**a. Hasil Analisis Univariat**

Analisis ini menggambarkan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian:

a.1. Distribusi Pemberian Imunisasi BCG

Kategori	Frekuensi	Persentase

Diberikan	10	32,3%
Tidak Diberikan	21	67,7%
Total	31	100%

Keterangan: Mayoritas responden (67,7%) tidak memberikan imunisasi BCG kepada bayi mereka.

a.2. Distribusi Dukungan Suami

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	7	22,6%
Cukup	9	29,0%
Kurang	15	48,4%
Total	31	100%

Keterangan: Sebagian besar dukungan suami berada dalam kategori kurang, yaitu sebesar 48,4%.

a.3. Distribusi Pengetahuan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	6	19,4%
Cukup	11	35,5%
Kurang	14	45,2%
Total	31	100%

Keterangan: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai imunisasi, yakni sebesar 45,2%.

b. Hasil Analisis Bivariat

Meskipun tabel silang (tabulasi silang) tidak ditampilkan secara mendetail dalam teks tersebut, hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan poin-poin penting berikut:

1. Dukungan Suami

Tabel b.1 Distribusi frekuensi hubungan dukungan suami dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi di desa Syura Jadi Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025

No	Dukungan Suami	Pemberian Imunisasi BCG				Jumlah		P Value
		Diberikan		Tidak Diberikan		N	%	
		N	%	N	%			
1	Baik	6	85,7	1	14,3	7	22,6	0,001
2	Cukup	3	33,3	6	66,7	9	29,0	
2	Kurang	1	6,7	14	93,3	15	48,4	
Jumlah		10	32,3	21	67,7	31	100	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025)

2. Pengetahuan

Tabel b.2 Distribusi frekuensi hubungan dukungan suami dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi di desa Syura Jadi Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025

No Pengetahuan		Pemberian Imunisasi BCG				Jumlah		P <i>Value</i>
		Diberikan		Tidak Diberikan				
		N	%	N	%	N	%	
1	Baik	5	83,3	1	16,7	6	19,4	0,004
2	Cukup	4	36,4	7	63,6	11	35,5	
2	Kurang	1	7,1	13	92,9	14	45,2	
Jumlah		10	32,3	21	67,7	31	100	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2025)

- Dukungan Suami:** Memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi BCG dengan nilai $p=0,001$.
- Pengetahuan:** Memiliki hubungan yang signifikan dengan pemberian imunisasi BCG dengan nilai $p=0,004$.
- Simpulan:** Ibu dengan pengetahuan dan dukungan suami yang baik cenderung lebih aktif memberikan imunisasi BCG dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan dan dukungan suami yang kurang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan pengetahuan dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi. Ibu yang memperoleh dukungan suami yang baik cenderung lebih aktif dalam memberikan imunisasi kepada bayinya, demikian pula dengan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Sebaliknya, rendahnya dukungan suami dan pengetahuan ibu berkontribusi terhadap rendahnya cakupan imunisasi BCG. Oleh karena itu, peningkatan edukasi kesehatan kepada ibu serta keterlibatan suami dalam mendukung program imunisasi sangat diperlukan guna meningkatkan kepatuhan pemberian imunisasi dan derajat kesehatan bayi. Disarankan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan dasar bagi peneliti selanjutnya terutama mengenai hubungan dukungan suami dan pengetahuan tentang pemberian imunisasi BCG.

DAFTAR PUSTAKA

- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2021). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach*. New York: McGraw-Hill.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putri, A., & Sari, D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian imunisasi dasar pada bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 120–128.
- Rahmawati, D., & Lestari, W. (2022). Hubungan pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi bayi. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), 45–52.
- Sari, M., & Andini, R. (2023). Peran dukungan suami dalam perilaku kesehatan ibu. *Jurnal Kebidanan*, 12(3), 210–218.
- World Health Organization. (2021). *Immunization Coverage*. Geneva: WHO.